

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemecahan rumusan masalah. Penelitian merupakan bagian dalam kegiatan mencari jawaban yang fakta dan logis dari sebuah permasalahan yang menggunakan dasar pada empiris sehingga menghasilkan data yang akurat dan terpercaya.<sup>23</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian manajemen Program *Double Track* ini yakni dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang mana penelitian ini menjelaskan secara detail dan rinci tentang keadaan pada objek yang diteliti. Penelitian dengan metode kualitatif ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif dan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata ataupun tulisan penjelasan dari objek yang diamatinya. Penelitian ini mengutamakan narasumber dan data lainnya dalam kegiatan penelitian dengan mengarahkan penelitian berdasarkan teori-teori yang diperoleh peneliti.<sup>24</sup>

Didalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk memecahkan rumusan masalah yang terdapat di lapangan sesuai dengan data yang diperoleh serta menyajikan data dan menganalisis data sesuai rumusan masalah dengan penjelasan secara detail dan deskriptif

---

<sup>23</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015). 61

<sup>24</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). 109

## B. Kehadiran Peneliti

Selama melakukan peneliti, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen utamanya. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis, dan juga alat perekam yang digunakan untuk membantu pengumpulan data.<sup>25</sup>

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian secara langsung dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian. Pada saat penelitian, peneliti menemui kepala sekolah ,fasilitator, dan juga administrator *Double Track*. Dengan begitu, maka akan memperoleh banyak jawaban dari berbagai narasumber.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Mojo yang terletak di Jl Tambangan No. 16. Ds Mlati, Kec. Mojo, Kab. Kediri, Jawa Timur, dengan kode pos 64162. SMA Negeri 1 Mojo dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut terletak pinggiran Kabupaten Kediri dan serta mayoritas siswa pegunungan sehingga kurangnya minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, sekolah ini merupakan satu satunya sekolah yang yang menjalankan Program *Double Track* dikecamatan Mojo. Sehingga peneliti tertarik memilih sekolah tersebut untuk dijadikan objek penelitian.

---

<sup>25</sup> Ibid.,26

#### D. Sumber Data

Data yang diperoleh pada penelitian merupakan pusat informasi yang menjadi sasaran objek peneliti. Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian yang nantinya akan menjadi bukti yang tidak terbantahkan serta akurat.<sup>26</sup> Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk verbal ataupun pengucapan secara lisan. Pada data primer ini, peneliti memperoleh data secara langsung dengan cara wawancara atau hasil pengamatan kepada pihak yang terkait. Informan pada data primer penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Fasilitator, Administrator, dan Trainer Program *Double Track*. Sedangkan hasil dari observasi diperoleh dari proses pengamatan terhadap perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian Program *Double Track* dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen grafis seperti: notulen rapat, dokumentasi foto kegiatan, benda yang digunakan serta artikel dan jurnal ilmiah yang masih terdapat hubungan dengan manajemen Program *Double Track* dalam

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). 72

meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa siswa untuk memperkuat data primer.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan.. Cara pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu peneliti terjun secara langsung dengan objek yang diteliti.<sup>27</sup> Sehingga peneliti melakukan teknik-teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode:

#### 1. Obsevasi (pengamatan)

Observasi yakni proses pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan serta pencatatan terhadap keadaan penelitian atau objek yang dituju serta hal lainnya yang dapat mendukung proses penelitian. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan Program *Double Track*, mulai dari perencanaan hingga pengendalian serta kegiatan lain yang berhubungan dengan Program *Double Track*.

#### 2. Wawancara

Penggalian data secara langsung yang dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber disebut wawancara.<sup>28</sup> Kegiatan ini dilakukan secara langsung antar wajah sehingga gerakan narasumber dapat dijadikan sebagai data yang untuk memenuhi kalimat

---

<sup>27</sup> Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 105

<sup>28</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 137

verbal. Pada metode ini, peneliti melakukan wawancara kepada empat orang sebagai responden yaitu:

- a. Kepala sekolah yang mengambil keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan Program *Double Track*.
- b. Fasilitator yang mengkaji pengembangan Program dan yang mengkoordinasikan dan menggerakkan Program *Double Track*
- c. Administrator *Double Track* yang mengadministrasikan serta membuat laporan Program *Double Track* dibantu oleh trainer.
- d. Trainer *Double Track* yang memberi keterampilan secara langsung kepada peserta *Double Track*

### 3. Dokumentasi

Untuk melengkapi metode observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan metode dokumentasi untuk meyakinkan hasil penelitian. Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis serta mempelajari data yang sesuai dengan judul penelitian. Peneliti menyelidiki berkas-berkas tertulis seperti: Jadwal kegiatan, catatan, notulen rapat, buku agenda, peraturan gubernur jawa timur, dan berkas lain yang didapatkan dari lembaga. Dengan teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data penelitian yang akurat.<sup>29</sup>

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Pengumpulan data Berdasarkan Fokus Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Perencanaan	1. Rencana	1. Wawancara	1. Kepala

<sup>29</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 104

	Program <i>Double Track</i> dalam meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Mojo	kegiatan 2. Sosialisasi peserta 3. Pemilihan Trainer 4. Sasaran Program	2. Observasi 3. Dokumentasi	Sekolah 2. Fasilitator 3. Administrator 4. Siswa
2.	Pelaksanaan siswa <i>Double Track</i> dalam meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Mojo.	1. Materi <i>Double Track</i> 2. Teknik pelaksanaan 3. Pihak yang terlibat 4. Prinsip Pelaksanaan 5. Pembinaan Keterampilan Wirausaha	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Fasilitator 3. Administrator 4. Siswa
3.	Evaluasi Program <i>Double Track</i> dalam meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa di SMA Negeri 1 Mojo	1. Pihak yang mengevaluasi 2. Aspek yang dievaluasi 3. Bentuk evaluasi 4. Teknik evaluasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala Sekolah 2. Fasilitator 3. Administrator 4. Siswa

#### F. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data yang valid dari hasil pengumpulan data lapangan. Setelah data penelitian terkumpul

maka dilakukan kegiatan analisis data yang diperoleh dengan tujuan mendapat poin penting yang sesuai dengan rencana pembahasan.

Didalam pengolahan dan penganalisaan data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui Program *Double Track* dalam meningkatkan kompetensi siswa, Pada saat penganalisaan data kualitatif yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang benar dan sesuai dengan rencana pembahasan. Adapun proses analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu:<sup>30</sup>

1. Reduksi data.

Reduksi data merupakan kegiatan yang bertujuan agar peneliti mudah didalam mengidentifikasi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan mereduksi data ini merupakan langkah pertama bagian analisis yang bertujuan untuk mengelompokkan data dan membuang data yang berlebihan serta mengolah data secara efektif sehingga kesimpulan pada akhir penelitian mudah difahami.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan menyajikan data yang telah direduksi dan pengambilan tindakan pada data-data penelitian yang bertujuan untuk mempermudah didalam memahami rumusan masalah yang menjadi objek penelitian .

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

---

<sup>30</sup> Hartono Jogiyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Bandung: Andi, 2018). 147

Kegiatan akhir dari Teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan diperkuat dengan bukti-bukti pada data lapangan yang diperolehnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam mengecek keabsahan temuan diperlukan untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, Sugiyono dan Prastowo menjelaskan terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.<sup>31</sup> Salah satunya melalui teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Kemudian data yang telah dianalisis

---

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 243



peneliti dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber supaya menghasilkan kesimpulan.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019). 186